

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu proses fisiologis yang akan dialami perempuan dalam masa reproduksi. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal 10-20% kehamilan disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan beresiko tinggi. Kehamilan beresiko tinggi sendiri secara berangsur diawali oleh gangguan kesehatan reproduksi (Saiffudin, 2010). Kehamilan, persalinan, nifas bisa menjadi resiko tinggi salah satunya karena kehamilan usia terlalu tua. Kehamilan di usia tua ialah kehamilan yang terjadi pada wanita berusia lebih dari atau sama dengan 35 tahun, baik primi maupun multigravida (Rochjati, 2011)

Berdasarkan Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Perilaku reproduksi menjadi penyumbang AKI. Perilaku tersebut meliputi hamil 4T yaitu terlalu banyak, terlalu rapat, terlalu muda, dan terlalu tua. Sekitar 32,5% AKI terjadi akibat melahirkan terlalu tua dan terlalu muda. Sementara sekitar 34% akibat hamil karena terlalu banyak (lebih dari 3 anak). RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado menemukan jumlah persalinan tahun 2011 yaitu sebanyak 4155 kasus persalinan. Pada usia ≥ 35 tahun diperoleh 846 kasus (20,36%). Para peneliti yakin bahwa sampai tahun 2000, satu dalam setiap 12 bayi akan dilahirkan dari ibu yang berusia 35 tahun atau lebih. Kelompok kehamilan beresiko tinggi di Indonesia tahun 2014 sekitar 40%. Kategori dengan resiko tinggi tunggal mencapai 22,4% dengan rincian umur ibu <18 tahun sebesar 4,1%, umur ibu >34 tahun sebesar 3,8%.

Menurut WHO tahun 2014 angka kematian ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa dan sekitar 70 jiwa ibu meninggal setiap harinya dari 100 jiwa ibu melahirkan akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sedangkan setiap hari di Amerika Serikat, hampir 200 orang wanita yang berusia 35 tahun atau lebih tua melahirkan bayi pertama mereka. Para peneliti yakni bahwa sampai tahun 2000, satu dalam setiap 12 bayi akan dilahirkan dari ibu yang berusia 35 tahun atau lebih. Kelompok kehamilan beresiko tinggi di Indonesia tahun 2014 sekitar 40%. Kategori dengan resiko tinggi tunggal mencapai 22,4% dengan rincian umur ibu 34 tahun sebesar

3,8% wanita dengan usia diatas 35 tahun. Data dari PMB Tutiek Andajani Amd.keb tahun 2014 sekitar 189 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan 4 diantara ibu hamil dengan usia ibu lebih dari 35 tahun.Di Kabupaten Semarang dari 70 responden ibu hamil didapatkan 17,2% usia terlalu tua.

Faktor penyebab terjadinya faktor resiko pada ibu hamil salah satunya adalah umur ibu yang tergolong risiko tinggi ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun (Rochyati, P. 2003). Resiko kematian ibu meningkat pesat seiring dengan bertambahnya usia ibu saat hamil dan melahirkan (Sloane & Benedict, 2009). Usia mempengaruhi fertisiasi (kesuburan), fertisiasi mulai menurun saat wanita berusia 20 tahun, dan menurun dengan cepat setelah berusia 35 tahun. Pasangan yang lebih tua dari 35 tahun membutuhkan waktu dua kali lipat dari pasangan yang lebih muda (1,5 sampai 2 tahun). Ibu yang hamil dengan usia diatas 35 tahun sudah termasuk resti karena ada beberapa alasan, seperti meningkatkan komplikasi pada kehamilan baik bagi ibu dan janin. Faktor lain yang mempengaruhi seorang ibu memiliki risiko pada kehamilannya, yaitu resiko terlalu tua antara lain adalah daerah tempat tinggal ibu, tingkat pendidikan ibu yang rendah, status sosial ekonomi yang rendah, keinginan ibu untuk hamil dapat mempengaruhi risiko kehamilan terlalu tua. Ibu yang memang menginginkan kehamilannya dapat memperkecil risiko mengalami kehamilan terlalu tua. Hal ini dapat diasumsikan bahwa seorang ibu yang memang menginginkan kehamilannya itu akan benar-benar mempersiapkan masa kehamilan dan waktu persalinannya dengan baik dan cermat. Sebaliknya jika seorang ibu tidak menginginkan kehamilan tersebut bisa jadi karena hamil di luar pernikahan atau karena kondisi fisik dan mental yang sudah tidak memungkinkan dia untuk hamil dan bersalin (Fedorowicz, 2014).

Umur >35 tahun dapat menyebabkan terjadinya perdarahan saat persalinan hingga ibu hamil yang berumur >35 tahun masuk ke dalam kriteria resiko tinggi (Rochyati, P. 2003). Pada Ibu hamil usia >35 tahun kehamilannya mudah terserang diabetes gestasional (kencing manis saat kehamilan berlangsung), pre eklamsi dan tekanan darah tinggi (Sloane & Benedict, 2009). Resiko saat persalinan ialah lebih banyak yang melahirkan dengan sesar. Kelahiran dengan usia ibu yang melebihi usia 35 tahun lebih besar kemungkinan terjadi cacat kromosom, misal down syndrome (Sloane & Benedict, 2009) dan BBLR (Satyanegara, 2010). Penanganan pada ibu hamil umur >35 tahun, dapat dilakukan dengan cara mengingatkan ibu

untuk rutin memeriksakan kehamilannya, pendampingan ibu saat hamil, mengingatkan ibu untuk mengonsumsi obat, vitamin yang didapat saat pemeriksaan kehamilannya, membantu dalam pemilihan KB setelah melahirkan. Pada ibu bersalin bisa menganjurkan ibu untuk kunjungan masa nifas dan senam nifas. Pada bayi baru lahir dilakukan resusitasi segera sesaat setelah bayi lahir, menjaga kehangatan bayi, mencegah infeksi pada bayi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “X” Dengan Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Usia Diatas 35 Tahun Di PMB X”. Penulis berharap dengan penyusunan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif ini mampu memberikan Asuhan Kebidanan mulai dari kehamilan Trimester III, Persalinan, Bayi Baru lahir dan penggunaan KB terhadap Ny. X di PMB X.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “X”, dengan usia diatas 35 tahun pada kehamilan trimester III, Persalinan, Bayi Baru Lahir sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB “X”?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kehamilan trimester III hingga rencana KB pada ibu usia diatas 35 tahun sehingga bisa mencegah komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu hamil trimester III usia diatas 35 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- b. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu bersalin usia diatas 35 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP

- c. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu nifas dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada rencana KB dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan usia di atas 35 tahun dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, bayi, neonatus, dan rencana penggunaan alat kontrasepsi secara Komprehensif.

1.4.1 Sasaran

Ny. X G P Ab kehamilan trimester III dengan kehamilan usia diatas 35 Tahun dilanjutkan pada proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB"X"

1.4.3 Waktu

Waktu yang dilakukan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Januari 2021.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya serta dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan

1.5.2 Manfaat parktis

- a. Bagi Klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta dapat lebih memahami tentang pentingnya mengetahui tanda dan gejala serta

komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sehingga dapat segera ditangani.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pemberian informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III, persalinan pada ibu usia di atas 35 tahun.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan di perpustakaan terutama dapat menambah ilmu kebidanan mengenai asuhan terhadap ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, sarana belajar dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

